

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari bab-bab sebelumnya maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Perilaku pro lingkungan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku pencegahan *food waste and loss*
2. Gaya hidup tidak berpengaruh terhadap perilaku pencegahan *food waste and loss*
3. Perilaku makan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pencegahan *food waste and loss*
4. *Environmental awareness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pencegahan *food waste and loss*
5. perilaku pro lingkungan tidak berpengaruh terhadap perilaku pencegahan *food waste and loss* yang dimediasi oleh *environmental awareness*
6. Gaya hidup positif tidak berpengaruh terhadap perilaku pencegahan *food waste and loss* yang dimediasi oleh *environmental awareness*
7. perilaku makan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pencegahan *food waste and loss* yang dimediasi oleh *environmental awareness*.

5.2 Implikasi

Berikut beberapa implikasi yang dapat dikemukakan pada penelitian ini antara lain:

- a) Perilaku pro lingkungan memiliki efek negatif terhadap perilaku pencegahan *food waste and loss*. Oleh karena itu, pemangku kepentingan perlu meningkatkan pengetahuan dan kesadaran tentang perilaku pro lingkungan pada konsumen yang memiliki perilaku keberlanjutan dan pelestarian lingkungan, pengurangan penggunaan bahan-bahan sekali pakai, mengurangi pemborosan dan meminimalkan sumber daya, konsisten dalam memilih jenis sampah, serta membeli makanan sesuai kebutuhan, agar dapat memberikan dampak positif terhadap perilaku pencegahan *food waste and loss*.
- b) Perilaku makan memiliki pengaruh positif terhadap perilaku pencegahan *food waste and loss*. Cara konsumen membeli, memasak, dan mengonsumsi makanan dapat mempengaruhi sejauh mana pemborosan makanan terjadi. Konsumen yang bijak juga dapat menerapkan memilih dan membeli makanan dapat membantu mencegah pemborosan makanan. Ini termasuk membeli makanan berdasarkan kebutuhan, merencanakan daftar belanja dengan baik, dan memilih produk yang berkualitas dan sesuai dengan ukuran keluarga atau kebutuhan individu. Lalu, memilih porsi makanan yang sesuai dengan nafsu makan individu dapat menghindari sisa makanan yang tidak terpakai. Konsumen yang terbiasa mengatur porsi makanan mereka dapat mengurangi pemborosan

c) *Environmental awareness* memiliki pengaruh positif terhadap perilaku pencegahan food waste and loss. Kesadaran lingkungan seringkali memotivasi individu untuk mengambil tindakan yang lebih berkelanjutan dalam pengelolaan makanan mereka. Seperti pengurangan pembelian berlebihan, dimana konsumen yang peduli tentang lingkungan cenderung lebih berhati-hati dalam membeli makanan dan menghindari pembelian berlebihan. Mereka merencanakan belanja dengan lebih baik untuk meminimalkan pemborosan. Konsumen yang peduli tentang lingkungan juga cenderung lebih memilih makanan yang berkualitas lebih tinggi dan lebih tahan lama. Mereka mungkin lebih memilih makanan organik atau produk lokal yang diproduksi secara berkelanjutan. Oleh karena itu, perlu ditingkatkan kesadaran lingkungan agar dapat meminimalisir perilaku pencegahan *food waste and loss*.

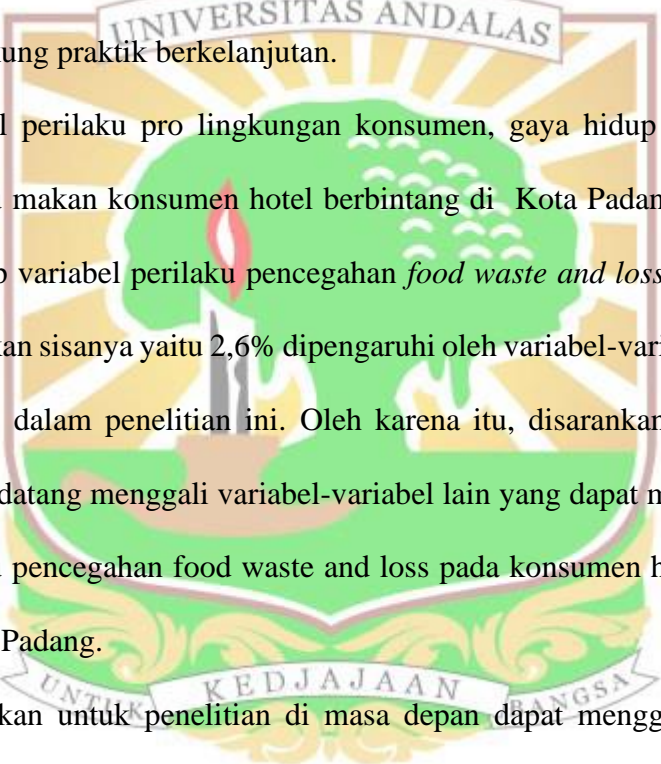
d) *Environmental awareness* dapat memediasi pengaruh positif antara perilaku makan terhadap perilaku pencegahan food waste and loss. Perilaku makan mencakup kebiasaan, preferensi, dan pola konsumsi makanan seseorang. Ini mencakup apakah seseorang makan sehat, memilih jenis makanan tertentu (misalnya, makanan organik atau lokal), dan cara mereka mengelola makanan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, perlu ditingkatkan kesadaran lingkungan agar dapat memperkuat pengaruh positif dari perilaku makan terhadap perilaku pencegahan food waste and loss. Hal ini dapat dilakukan melalui kampanye edukasi dan penyuluhan tentang pentingnya kesadaran lingkungan dalam memperkuat pengaruh positif dari perilaku makan terhadap perilaku pencegahan *food waste and loss*.

5.3 Saran

Berdasar pada pengujian hipotesis dan keterbatasan peneliti maka diajukan beberapa saran yang dapat diterapkan untuk kebermanfaatan bagi penelitian selanjutnya

- a) Pemerintah dapat berperan dalam meningkatkan kesadaran tentang food waste di kalangan pemilik hotel, manajemen, dan karyawan. Ini bisa dilakukan melalui kampanye sosialisasi, pelatihan, dan program pendidikan. Dalam hal ini, pemerintah dapat membantu PBB untuk mencapai SDG yang bertujuan untuk *Zero Hunger goal* (SDG nomor 2), *sustainable water management* (SDG nomor 6), dan indikator SDG lainnya (FAO 2019).
- b) Pemerintah juga dapat mempertimbangkan pengembangan regulasi yang mewajibkan hotel untuk melaporkan jumlah makanan yang terbuang setiap bulan. Ini dapat membantu mengukur sejauh mana permasalahan ini dan mendorong hotel untuk lebih berhati-hati dalam mengelola persediaan makanan. Mendorong hotel untuk bekerja sama dengan organisasi nirlaba atau amal lokal untuk mendonasikan makanan yang masih layak konsumsi daripada membuangnya. Pemerintah dapat memberikan insentif atau keringanan pajak kepada hotel yang berpartisipasi dalam program donasi makanan.
- c) Disarankan kepada pihak industri hotel berbintang di Kota Padang untuk lebih menyuarakan pentingnya menjaga perilaku pencegahan *food waste and loss*, serta untuk lebih meningkatkan pemasaran hotel dengan cara *green*

marketing, dimana *green marketing* pada hotel merujuk pada praktik pemasaran yang menekankan komitmen hotel terhadap praktik berkelanjutan dan lingkungan. Ini mencakup upaya hotel untuk mengkomunikasikan praktik-praktik berkelanjutan yang mereka terapkan kepada tamu, pelanggan potensial, dan masyarakat secara umum dengan tujuan untuk mempromosikan citra hotel sebagai tempat yang peduli terhadap lingkungan, meminimalkan dampak negatif terhadap alam, dan mendukung praktik berkelanjutan.

- 
- d) Variabel perilaku pro lingkungan konsumen, gaya hidup konsumen dan perilaku makan konsumen hotel berbintang di Kota Padang berkontribusi terhadap variabel perilaku pencegahan *food waste and loss* sebesar 97,4% sedangkan sisanya yaitu 2,6% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar variabel dalam penelitian ini. Oleh karena itu, disarankan untuk peneliti dimasa datang menggali variabel-variabel lain yang dapat mengoptimalkan perilaku pencegahan *food waste and loss* pada konsumen hotel berbintang di Kota Padang.
 - e) Disarankan untuk penelitian di masa depan dapat menggunakan Teknik Analisa data yang lebih kompleks daripada penelitian ini agar didapti hasil analisis data yang lebih akurat.
 - f) Penelitian ini hanya berfokus pada sample konsumen restoran hotel di dua hotel berbintang di Kota Padang, Sumatera Barat. Diharapkan kedepannya peneliti dapat memperluas sampel dan objek penelitian.